

BAB III

H.B. JASSIN DAN KARYA TERJEMAHNYA

A. Biografi H.B. Jassin

1. Kelahiran dan Wafatnya

Nama lengkap Jassin adalah Hans Bague Mantu Jassin yang lahir pada 31 Juli 1917 di Gorontalo, Sulawesi Utara dan meninggal di Jakarta 11 Maret 2000.¹ Ayah beliau bernama Bague Mantu Jassin.² Nama lengkap H.B. Jassin mestinya Hamzah (kemudian Hans) Bague Mantu Jassin namun diringkas menjadi Hamzah Bague Jassin. Di rumah ia dipanggil Jamadi. Kependekan namanya yang dikenal hingga sekarang adalah H.B.J.³ Dalam dunia sastra, Hans Bague Jassin atau dikenal H.B. Jassin, mendapat predikat Paus Sastra Indonesia⁴ dan mempunyai posisi yang istimewa. Karya-karya Jassin menjadi acuan kalangan sastrawan dan peminat sastra di Indonesia.⁵

Ia berasal dari keluarga Islam yang taat. Masyarakat Gorontalo hampir seluruhnya beragama Islam dan penganut agama Islam yang setia. Pada hari-hari

¹Pamusuk Eneste, *Leksikon Kesusastraan Indonesia Modern* (Jakarta: PT. Djambatan, 1990),73.

²Nama “Mantu Jassin” diambil dari nama kakek Hans.

³Darsyaf Rahman, *Antara Imajinasi dan Hukum: Sebuah Roman Biografi H.B. Jassin* (Jakarta: Gunung Agung, 1986), 3.

⁴Julukan ini diberi oleh Gayus Siagian. Beliau adalah seorang seniman, wartawan dan sastrawan. Lihat <http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/Gayus-Siagian?lang=id>

⁵H.B. Jassin, *Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin* (Jakarta: Harian Media Indonesia, 2003), 20.

besar Islam terasa sekali suasana keislamannya. Seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Qurban atau Hari Raya Haji, Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW.⁶ Ayahnya adalah pegawai BPM (Bataafsche Petroleum Matt-schappi). Ibunya Habiba Jau, merupakan seorang ibu rumah tangga.⁷ Ayahnya gemar membaca dan di rumah mempunyai perpustakaan pribadi. Kegemaran sang ayah menular pada H.B. Jassin, ia tumbuh menjadi anak yang suka membaca.⁸

2. Latar Belakang Pendidikan

a. HIS, Balikpapan (1932)

b. MULO

c. HBS Medan (1939)

d. Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1957)

e. Pernah kuliah di Universitas Yale, Amerika Serikat

(1958-1959)

f. Doctor Honoris Causa dari Fakultas Sastra Universitas

Indonesia (1975)

⁶. Lihat Darsyaf Rahman, *Antara Imajinasi dan Hukum: Sebuah Roman Biografi H.B. Jassin*, 337-338.

⁷Lihat *Optimis*, Juni 1981, 22.

⁸Pamusuk Eneste, *H.B. Jassin Paus Sastra Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1987), 2.

g. Menguasai bahasa Inggris, Belanda, Perancis dan Jerman.⁹

3. Karya-Karya

a. Karangan asli:

- 1) *Angkatan 45*, Yayasan Dharma, 1951.
- 2) *Tifa Penyair dan Daerahnya*, 1952.
- 3) *Kesusasteraan Indonesia Modern Dalam Kritik dan Esai*, Gunung Agung, Jilid I 1945, II 1945, III 1967, IV 1967).
- 4) *Kesusasteraan Dunia dalam Terjemahan Indonesia*, Yayasan Kerjasama Kebudayaan, 1956.
- 5) *Heboh Sastra 1968: Suatu Pertanggungjawab*, Gunung Agung 1970.
- 6) *Sastra Indonesia sebagai Warga Sastra Dunia*: pidato pada penerimaan gelar Doktor Honoris Causa dari UI tanggal 14 Juni 1975, Yayasan Idayu, 1975.
- 7) *Sastra Indonesia sebagai Warga Sastra Dunia*, kumpulan esai, Gramedia, 1983.
- 8) *Pengarang Indonesia dan Dunianya*, kumpulan karangan, Gramedia, 1983.
- 9) *Surat-surat 1943-1983*, Gramedia, 1984.

⁹Hans Bague Jassin, *Riwayat Hidup dan Daftar Karya Promovendus Doctor Honoris Causa UI*, Dokumentasi, 14 Juni 1975, 1.

b. Pengarang pembantu:

- 1) *Ikhtisar Kritis Sastra* (Bersama Liaw Yock Fang), Penerbit Pustaka Nasional, Singapura, 1970.
- 2) *Polemik tentang Al-Quranu'l Karim Bacaan Mulia* (bersama H. Oemar Bakry), Mutiara, 1978.

c. Karya terjemahan:

- 1) *Sepoeloeh Tahoen Koperasi*, oleh R.M. Margono Djojohadikoesoemo, BP 1941. Judul asli: *Tien Jaren Cooperative*.
- 2) *Chushingura* karya Sakae Shioya, BP (1945). Diterjemahkan bersama Karim Halim dari bahasa Inggris.
- 3) *Renungan Indonesia* karya Syahrasad, Pustaka Rakyat, 1947. Judul asli: *Indonesische Overpeinzingen*.
- 4) *Terbang Malam* karya A. De St Exupery, BP 1949. Judul asli: *Vol de Nuite*.
- 5) *Kisah-kisah dari Rumania*, BP 1964, Bersama Taslim Ali dan Carla Rampen. Judul asli: *Nouvelles Roumaines*.
- 6) *Api Islam* karya Syed Ameer Ali, Pembangunan, 1966. Judul asli: *The Spirit of Islam*.
- 7) *Cerita Panji dalam Perbandinangan*, bersama Zuber Usman karya R.M.Ng.Poerbatjaraka. Judul asli: *Pandji-verhalen onderling vergeleken*.
- 8) *Max Havelaar* karya Multatuli (1972)

- 9) *Kian Kemari Indonesia dan Belanda dalam Sastra*, Jambatan 1973.
- 10) *The Complete Poems of Chairil Anwar*, dikerjakan bersama Liao Yoek fang,
- 11) *Sajjah dan Adinda/ Max Havelaar*, 1975.
- 12) *Cuk*, oleh Vincent Mahieu, Djambatan, 1976. Judul asli: Tjoek.
- 13) *Cis*, oleh Vincent Mahieu, Djambatan, 1977. Judul asli: Tjis.
- 14) *Pemberontakan Guadalajara*, oleh J. Slauerhoff, Djambatan, 1977.
- 15) *Al-Qur'an Bacaan Mulia* yang diterbitkan beberapa kali (1978,1982, 1990).
- 16) *Teriakan Kakatua Putih*, oleh Johan Fabricius, Djambatan, 1980.
- 17) *Percakapan Erasmus*, Djambatan, 1984.
- 18) *Berita Besar* (Juz XXX Al-Qur'anul Karim), Yayasan 23 Januari 1942, 1948.

d. Editor buku:

- 1) *Pantjaran Tjita* (bunga rampai), BP 1946.
- 2) *Kesusastraan Indonesia di masa Djepang* (bunga rampai), BP 1948.
- 3) *Gema Tanah Air* (bunga rampai), BP 1948.
- 4) *Kisah, 13 Tjerita Pendek* (bunga rampai), Kolff, 1955.
- 5) *Chairil Anwar Pelopor Angkatan 45*, Gunung Agung, 1956.
- 6) *Analisa*, Sorotan atas Tjerita Pendek, Gunung Agung, 1961.
- 7) *Amir Hamzah Raja Penyair Pudjangga Baru*, Gunung Agung, 1962.

- 8) Pujangga Baru Prosa dan Puisi (bunga rampai), Gunung Agung, 1963.
- 9) *Angkatan 66, Prosa dan Puisi* (bunga rampai), Gunung Agung, 1968.
- 10) *Kereta Api Badja 1469*, oleh Vsevolod Iwanow. Terjemahan Idrus, Kata Pendahuluan H.B. Jassin, BP 1947.
- 11) Kata Pengantar pada kumpulan drama Usmar Ismail, *Sedih dan Gembira*, BP 1948.
- 12) Kata Pengantar pada kumpulan drama El Hakim, *Taufan di atas Asia*, BP 1948.
- 13) Prakata pada buku Boen S. Oemarjati, *Roman Atheis Achdiat K. Miharja*, Gunung Agung, 1962.
- 14) Prakata pada buku M.S. Hutagalung, *Djalan tak ada Ujung Mochtar Lubis*, Gunung Agung, 1963.
- 15) Prakata pada buku *Magdalena*, karangan Luthfi al-Manfaluthi (judul asli: *Majdulin*), terjemahan A.S. Alatas, PT. Kirana, Jakarta, 1963.
- 16) *Tenggelamnya Kapal van der Wijck dalam Polemik* (kompilasi bersama M. Junus Amir Hamzah), Mega Book Store, 1963.
- 17) *Daftar Pustaka Bahasa dan Kesusastraan Indonesia* (cet. 2) Direktorat Bahasa dan Kesusastraan, Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen P dan K Jakarta, 1968, Redaksi Penyusun.

- 18) *Perlen im Reisfeld*, Ed. Dr. Irene Hilgers-Hesse, Redaksi Penyusun: H.B. Jassin, Mochtar Lubis, Goenawan Mohammad, dan lain-lain. Horst Erdmann Verlag, Tubingen und Basel, 1971.
- 19) *Almanak Sastra Indonesia*, I. Daftar Pustaka, Lembaga Bahasa Nasional, Jakarta, 1972, Redaksi Penyusun.
- 20) *Polemik*. Suatu pembahasan sastra dan kebebasan mencipta berhadapan dengan undang-undang dan agama. Pustaka Antara, Kuala Lumpur, 1972.
- 21) *Aku*. Antologi Sajak Perjuangan Indonesia.
- 22) *Sumbangsihku bagi pertiwi*: (kumpulan pengamalan dan pemikiran), Yayasan Wanita Pejoang¹⁰.

B. Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia

1. Latar Belakang Penerjemahan

H.B. Jassin dikenal menerjemahkan banyak buku-buku asing. Terjemahan Jassin yang pertama ialah *Sepuluh Tahun Koperasi* (1941) karya R.M. Margono Djojohadikusumo (judul asli dalam bahasa Belanda: *Tien Jaren Cooperative*). Selanjutnya, terjemahan Jassin dari bahasa Jerman dari bahasa Belanda adalah: *Renungan Indonesia* (1947) karya Sjahrazad (= nama samaran Sutan Sjahrir; buku

¹⁰Darsyaf Rahman, *Antara Imajinasi dan Hukum: Sebuah Roman Biografi H.B. Jassin*, 438-439

asli, *Indonrsische Overpeinzingen*, justru terbit pertama kali di Belanda tahun 1945), *Cerita Panji dalam Perbandingan* (1968) karya R.M Ng. Poerbatjaraka.¹¹

Penulisan Al-Qur'anul Karim Bacaan Mulia ini berawal ketika istri H.B. Jassin meninggal dunia pada 12 Maret 1962. Jassin sangat terpukul atas kepergian isterinya, hari-harinya menjadi sepi, dan lebih banyak ia luangkan untuk membaca kitab suci Al-Qur'an. Jassin meresapi ayat-ayat Al-Qur'an sendirian dan mempelajari secara sistematis apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Menginjak pertengahan tahun 1962, timbul keinginan Jassin untuk menerjemahkan Al-Qur'an dengan menitikberatkan pada keindahan bahasanya, sesuai dengan langgam serta keindahan bahasa Indonesia. Adapun yang menginspirasi H.B. Jassin untuk menerjemahkan al-Qur'an secara puitis muncul setelah ia membaca terjemahan Abdullah Yusuf Ali *The Holy Quran* yang diperolehnya dari temannya Haji Kasim Mansyur tahun 1969.¹² Itulah terjemahan yang paling indah penuh rasa estetika yang tinggi karena dalam estetika disertai pula dengan berbagai keterangan yang luas dan universal sifatnya.

Hans bertekad mengisi terlebih dahulu dirinya dengan napas-napas Al-Qur'an, sampai benar-benar menghayatinya. Mencoba menarik makna yang sedalam-dalamnya dan dilimpahkan lewat perantara bahasa yang bagus, indah dan puitis serta tidak menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa Indonesia modern. Jassin ingin merasakan getaran kata demi kata dalam ayat-ayat Al-Qur'an, ia segera

¹¹Pamusuk Eneste, *H.B. Jassin Paus Sastra Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1987),13.

¹²H.B. Jassin, *Al-Qur'an al-Karim Bacaan Mulia* (Jakarta: Djambatan, 1978), xiv

membaca lagi terjemahan-terjemahan Al-Qur'an dari berbagai bahasa, seperti dari bahasa Inggris, Belanda, Perancis, Jerman dan beberapa terjemahan dari bahasa Indonesia. Buku *Arabian Grammar* dari Thatcher ia pelajari lagi sebagaimana yang pernah diajarkan pak Alatas.¹³

Tekad Jassin semakin kuat dengan adanya peristiwa perihal heboh sastra, karena dituduh menghina Tuhan, Islam dan menghina Nabi Muhammad Saw. gara-gara cerpen "*Langit Makin Mendung*" karangan Kipandjikusmin. Jassin dijatuhi hukuman bersyarat satu tahun penjara dengan masa percobaan dua tahun.¹⁴

Jassin mulai menerjemahkan Al-Qur'an dirintis sejak tahun 1962 dan selesai dicetak sebagai edisi pertama di tahun 1978. Hans memulai usaha menerjemahkan Al-Qur'an secara puitis sewaktu ia berada di negeri Belanda dan melanjutkannya di berbagai negeri Eropa Barat. Ia menyelesaikan 30 juz seluruh terjemahannya pada 18 Desember 1974 di Jakarta. Kemudian diperlukan lagi beberapa tahun untuk menambah pengetahuannya dalam bidang agama Islam dan bahasa Arab, yang tujuannya untuk memoles dan melakukan perbaikan-perbaikan terjemah ke dalam bahasa Indonesia.

Proses dalam usaha menerjemahkan Al-Qur'an itu, dilakukan sangat cermat dan dengan sikap hati-hati. Naskah terjemahannya itu dibawa dan dikerjakannya kemanapun ia pergi. Di Amsterdam, ia kerjakan di sana. Berlin, Paris, London,

¹³Darsyaf Rahman, *Antara Imajinasi dan Hukum: Sebuah Roman Biografi H.B. Jassin*, 338-339.

¹⁴ Darsyaf Rahman, *Antara Imajinasi dan Hukum: Sebuah Roman Biografi H.B. Jassin*, 340.

Antwerpen, Kuala Lumpur, Singapura, Leiden, Zaandam, Reuver, Peperga dan dalam beberapa perjalanannya di dalam pesawat. Setelah semua terjemahannya selesai, ia periksa lagi, ia uji dan nilai kembali.¹⁵

Dalam menerjemahkan Al-Qur'an H.B. Jassin bertolak dari kitab induk yaitu Al-Qur'anul Karim yang berbahasa Arab. Ia tidak menerjemahkan hasil terjemahan orang lain. Ia mempergunakan kitab rujukan sebagai perbandingan terjemahan-terjemahan lain dalam bahasa asing dan Bahasa Indonesia serta beberapa kamus Arab-Inggris. Susunan sajak terjemahan dalam Bahasa Indonesia adalah susunan karyanya sendiri, sedang susunan sajak dalam Bahasa Arab (Al-Qur'an) disusun baru sesuai dengan baris-baris sajak dalam Bahasa Indonesia. Tanggal 18 Desember 1974 terjemahan tersebut selesai secara keseluruhan, diketiknya baik-baik dan diserahkan kepada penerbit Djambatan berangsur-angsur pada tanggal 27 Agustus 1975.¹⁶

Karya H.B. Jassin ini memunculkan polemik yakni apakah terjemahan H.B. Jassin dapat dipertanggungjawabkan sementara ia bukan seorang ulama. Oleh karena itu sebelum karyanya diterbitkan dan didistribusikan kepada masyarakat umum, Majelis Ulama Indonesia yang ketika itu diketuai oleh Hamka meminta supaya terjemahan itu diperiksa oleh para ulama, tugas itu diserahkan kepada Majelis Ulama DKI.

¹⁵ Darsyaf Rahman, *Antara Imajinasi dan Hukum: Sebuah Roman Biografi H.B. Jassin*, 346.

¹⁶H.B. Jassin, *Sastra Indonesia Sebagai Warga Sastra Dunia* (Jakarta: PT. Gramedia, 1983), 222.

2. Metode Penerjemahan

Adapun metode terjemah yang digunakan H.B. Jassin:

- a) Berusaha menggunakan bahasa asing.
- b) Menyusun baris terjemahan seperti sajak, seperti menyeimbangkan sudut irama dengan pengaturan nafas, ketertiban bunyi untuk keindahan pendengaran dan kesatuan isi kalimat maupun bagian kalimat.
- c) Adakalanya demi irama persajakan H.B. Jassin menerjemahkan menurut akibat dari apa yang diterbitkan oleh kata.
- d) Menggunakan berbagai kamus Arab dengan penjelasan bahasa asing serta daftar kata, konkordansi maupun buku lain sebagai ilmu bantu untuk menguatkan argumennya.

3. Karakteristik Kitab Al-Qur'an Al-Karim

Kitab Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia adalah kitab terjemah yang ditulis oleh sastrawan yaitu H.B. Jassin, beberapa karakteristik dan keunikan di dalamnya:

- a) Menggunakan *tartib mushafi*, menerjemahkan secara urut dari Al-Fatihah sampai surah Al-Ikhlas.
- b) Pada surah Al-Fatihah, Jassin menghiasi kaligrafi surah Al-Alaq ayat 1-12 dalam pola pintu yang sisi atas berbentuk bundar.
- c) *Page orientation* yang digunakan disusun dari kiri ke kanan, karena Jassin mengikuti pola penerjemahan yang telah beredar sebelumnya

seperti terjemahan Mahmud Yunus dan terjemahan Departemen Agama.

- d) Penerjemahan H.B. Jassin menyertakan teks Arabnya. Teks disusun berdampingan, teks Arab ditempatkan di sebelah kanan dan terjemahnya di sebelah kiri. Model seperti ini digunakan juga oleh Abdullah Yusuf Ali. Pola penulisan terjemah H.B. Jassin mengikuti pola penulisan populer pada puisi.
- e) Kitab Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia tidak dikategorikan sebagai kitab tafsir. H.B. Jassin tidak mengutip pendapat siapa-siapa, termasuk hadis sekalipun, ia menjelaskan ayat berdasarkan pendapatnya sendiri. Maka karya H.B. Jassin ini masuk dalam kelompok terjemah *tafsīriyyah*.¹⁷

4. Kritikan Terhadap Kitab Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia

Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia karya H.B. Jassin menuai beberapa kritikan, khususnya di antara golongan mufassir maupun pengkaji Al-Qur'an. Salah satunya kritikan oleh Nazwar Syamsu, seorang ulama asal Padang yang menulis buku berjudul Koreksi Terjemahan Bacaan Mulia H.B. Jassin. Buku tersebut beliau menuliskan beberapa koreksi atas kekeliruan dan ketidakakuratan yang dilakukan H.B. Jassin dalam menerjemahkan Al-Qur'an. Menurut Nazwar dalam terjemahan Jassin terdapat kesalahan baik dari segi diksi maupun susunan kalimat. Nazwar

¹⁷Suharman Amin, "Al-Qur'an Berwajah Puisi Telaah Atas Al-Qur'an Bacaan Mulia Karya H.B. Jassin", *Jurnal Kawistara*, Vol. 6, No. 3, 2016, 12-13.

menyebutkan bahwa kesalahan ini terjadi atas dua faktor. Pertama, Nazwar curiga bahwa ada maksud terselubung yang dilakukan Jassin.¹⁸ Kedua, karena Jassin dinilai tidak mempunyai kapabilitas yang mumpuni untuk menerjemahkan Al-Qur'an.¹⁹

Terjemahan Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia juga mendapatkan komentar dari Oemar Bakry, mufasir yang menulis kitab tafsir Rahmat. Beberapa pendapat tentang terjemah Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia:²⁰

- a) Para ahli atau siapa saja yang menemukan kesalahan dalam terjemah tersebut agar disampaikan kepada H.B. Jassin agar diperbaikinya pada cetakan ulang. Memaklumi H.B. Jassin tidak menguasai Bahasa Arab.
- b) Menteri Agama memberikan wewenang yang lebih luas kepada Majelis Pentashih Al-Qur'an untuk mengoreksi terjemahan Al-Qur'an dan kepekaan MUI tentang terjemahan Al-Qur'an Al-Karim. Sebelum meneliti isi terjemahan atau tafsir seharusnya Majelis Pentashih lebih dahulu meneliti siapa penerjemah atau penafsirnya. Apakah berpengetahuan yang cukup untuk menerjemahkan misalnya; menguasai bahasa Arab, bahasa Indonesia dan menguasai bidang tafsir.

¹⁸Lihat Nazwar Syamsu, *Koreksi Terjemahan Bacaan Mulia H.B. Jassin*, (Padang Panjang: Pustaka Saadiyah, 1961), 8-9.

¹⁹Muhammad Aswar, "Kutub Artistik dan Estetik Al-Qur'an: Kajian Resepsi Atas Terjemahan Surat Al-Rahman Dalam Terjemahan Al-Qur'an Bacaan Mulia Karya H.B. Jassin", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018, 12-13

²⁰Oemar Bakry, H.B. Jassin, *Polemik Tentang Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia*, (Jakarta: Penerbit Mutiara, 1979), 34-36.

- d) H.B. Jassin sendiri menghentikan penerbitan dan penyebaran Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia. Sebab utama dari segala kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan itu adalah H.B. Jassin tidak menguasai bahasa Arab. Suatu hal yang lucu ketika Jassin menuliskan terjemah Al-Qur'an dan disebarluaskan ke khalayak umum.²¹

²¹Muhammad Saifullah, "Kritik Oemar Bakry terhadap Terjemahan Puitis H.B. Jassin: Studi atas Polemik Terjemahan Al-Qur'an di Indonesia", *Jurnal Suhuf*, Vol.2, No. 2, 2019, 360.